

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia dituntut untuk dapat memperlihatkan hasil kerja yang baik dalam perusahaan, sumber daya manusia merupakan unsur terpenting. Tanpa fungsi manusia sedangkan berbagai macam faktor yang dibutuhkan itu telah tersedia, instansi/perusahaan tidak akan berjalan. Sebab manusia adalah pendorong dan pemasti jalannya suatu institusi, oleh karena itu seharusnya dari instansi perusahaan itu sendiri memberikan arahan yang positif demi tercapainya tujuan. Dan yang berperan sebagai sumber daya manusia disini ialah aparatur sipil negara, aparatur sipil negara merupakan asset utama organisasi dan mempunyai peran yang strategis di dalam organisasi adalah menjadi perancang, perencana, dan mengatur aktivitas organisasi.

Upaya untuk memajukan kinerja aparatur sipil negara, diantaranya merupakan dengan memperhatikan beban kerja, baik itu beban kerja fisik maupun beban kerja mental. Untuk mencapai kinerja yang maksimal pentingnya instansi memperhatikan kondisi sumber daya manusianya karena tubuh manusia dirancang untuk dapat melakukan aktivitas pekerjaan sehari-hari dengan kepastian masa otot yang mutunya hampir lebih dari separuh berat tubuh, memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh dan melakukan pekerjaan. Pemberian beban kerja yang efektif, instansi dapat mengetahui sejauh mana aparatur sipil negaranya dapat diberikan beban kerja yang maksimal dan sejauh mana pengaruhnya terhadap kinerja instansi itu sendiri, karena beban kerja sangat penting bagi sebuah instansi.

Salah satu indikator dari beban kerja yang mendukung kinerja pegawai adalah jumlah pekerjaan. Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu aparatur sipil negara di Biro Keuangan ada beberapa permasalahan lingkungan kerja pada Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang berkaitan dengan beban kerja. Dimana aparatur sipil negara sering mendapatkan tugas yang berlebihan dan diluar bidang mereka. Selain itu, tugas yang berlebihan tersebut ditargetkan dengan waktu yang sangat

singkat. Sehingga aparatur sipil negara kesulitan untuk membagi waktu untuk mengerjakan tugas tersebut. Karena tugas yang berlebihan tersebut, aparatur sipil negara seringkali tugasnya tidak selesai tepat waktu. Tentunya hal ini sangat tidak efektif terhadap hasil kinerjanya. pekerjaan Beban kerja ibarat sebuah rencana yang muncul karena adanya keterbatasan kapasitas dalam memproses informasi. Dalam menghadapi suatu tugas, individu diharapkan dapat menyelesaikan tugas tersebut pada suatu tingkat tertentu. Andaikan keterbatasan yang dimiliki seseorang termasuk membatasi tercapainya hasil kerja pada tingkat yang diharapkan, berarti telah berlaku kesenjangan antara tingkat kemahiran yang diharapkan dan tingkat daya tampung yang dimiliki. Kesenjangan ini mengakibatkan munculnya kegagalan dalam kinerja.

Selain beban kerja, aspek lain yang mempengaruhi kinerja aparatur sipil negara yaitu lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah salah satu aspek utama yang memicu aparatur sipil negara dapat bekerja secara optimal. Lingkungan kerja yang tidak mendukung akan mengakibatkan aparatur sipil negara mudah jatuh sakit, mudah stress, susah berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Bisa dipastikan, apabila sebuah ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara tidak memadai, ruangan kerja sangat penuh, lingkungan kerja kurang bersih, bising, tentu sangat besar pengaruhnya terhadap kenyamanan kerja para aparatur sipil negara.

Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan cara memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, dan tata ruang kantor yang nyaman. Karena lingkungan kerja sangat berpengaruh dalam menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalam lingkungannya. Pihak manajemen perusahaan juga hendaknya mampu mendorong inisiatif dan kreatifitas. Kondisi seperti inilah yang menciptakan antusiasme untuk bersatu dalam organisasi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan meningkatkan kinerja aparatur sipil negara.

Berdasarkan hasil wawancara pada salah satu aparatur sipil negara di Biro Keuangan ada beberapa permasalahan lingkungan kerja pada Biro Keuangan di Kementerian Perindustrian RI yang berkaitan dengan lingkungan kerja non fisik

adalah seringkali aparatur sipil negara berbincang dan tertawa dengan suara yang keras. Ini sangat mengganggu aparatur sipil negara yang lain yang sedang bekerja. Selain itu berdasarkan lingkungan kerja fisik juga terjadi permasalahan yaitu, karena aparatur sipil negara di beberapa meja kerja mereka ada yang tidak memiliki fasilitas komputer, yang menyebabkan aparatur sipil negara wajib membawa laptop untuk ke kantor. Tentunya hal ini sangat menyulitkan bagi para aparatur yang tidak memiliki laptop. Tentunya hal ini sangat menyulitkan bagi para pegawai untuk bisa bekerja.

Penelitian ini mengambil obyek penelitian di Kementerian Perindustrian bagian Biro Keuangan. Kegiatan yang dilakukan pada Biro Keuangan ini adalah membuat laporan keuangan, menyelesaikan dokumen – dokumen yang diperlukan, dan berbagai aktifitas yang berhubungan dengan keuangan.

Tabel 1.1. Daftar Kerusakan Fasilitas
B: Baik, C: Cukup, BK: Buruk

NO	FASILITAS	TAHUN				TAHUN 2018				TAHUN 2019			
		JM	B	C	BK	JML	B	C	BK	JML	B	C	BK
1	Meja		√				√					√	
2	Kursi			√			√						√
3	AC		√					√					√
4	Komputer		√					√					√
5	Mesin Fotocopy	4	√					√				√	

Sumber : Biro Keuangan Kementerian Perindustrian

Data tabel diatas, menunjukkan fasilitas yang ada di biro keuangan rusak masih cukup baik pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 walaupun ada penurunan dari segi kualitas dari Baik menjadi Cukup. Tetapi, karena fasilitas tersebut jarang dirawat dengan baik, akhirnya terjadi kerusakan fasilitas, puncak kerusakan fasilitas terjadi pada tahun 2019, tentunya hal ini harus diperhatikan oleh Kementerian Perindustrian bagian Biro Keuangan karena permasalahan tersebut dapat membuat beban kerja tersendiri bagi pegawai karena banyak pegawai yang pekerjaannya terhambat karena fasilitas tersebut sering tidak dapat digunakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dari itu penulis mengangkat judul penelitian skripsi tentang **“PENGARUH BEBAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA APARATUR SIPIL NEGARA DI BIRO KEUANGAN PADA KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dituliskan diatas, maka penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh beban kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan ?
2. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan?
3. Apakah terdapat pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian Ri bagian Biro Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sangatlah penting dan bermanfaat bagi penulis karna penulis dapat menambah pengetahuan penulis dan penulis dapat memperbandingkan materi yang penulis dapatkan selama perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga sangat penting bagi pembaca karena, pembaca juga mendapatkan ilmu pengetahuan dalam karya Ilmiah terutama pada bidang sumber daya manusia.

3. Bagi Instansi

Penelitian ini sangat penting bagi instansi terutama untuk Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan agar penelitian karya ilmiah ini bisa dijadikan bahan masukan atau koreksi agar permasalahan yang terjadi tidak terulang lagi.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, untuk menghindari terjadi pembahasan yang terlalu luas, maka penulis memfokuskan penelitian atau membatasi masalah penelitian pada analisis beban kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja aparatur sipil negara di Kementerian Perindustrian RI bagian Biro Keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori-teori dan definisi tentang Lingkungan Kerja, Beban Kerja, Kinerja Aparatur Sipil Negara, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil Kementerian Perindustrian bagian Biro Keuangan, Visi dan Misi Kementerian Perindustrian bagian Biro Keuangan, Struktur Organisasi Kementerian Perindustrian bagian Biro Keuangan hasil penelitian kuesioner, metode analisis data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan keseluruhan isi dari skripsi yaitu kesimpulan dan implikasi manajerial.